**Aviv Danurwindo (071911633085)**

**Ada 3 Peran Pokok Manajer Dalam Organisasi**

1. Peranan Hubungan Antarpribadi (Interpersonal Role)
2. Peranan yang Berhubungan dengan Informasi (Informational Role)
3. Peranan Pembuat Keputusan/Pengambilan Keputusan (Decisional Role)

**Hakikat Pengambilan Keputusan**

* Merupakan kegiatan sentral dari manajemen (Perrone, 1968)
* Merupakan kunci kepemimpinan (Gore, 1959)
* Inti kepemimpinan (Siagian, 1988)
* Kegiatan yang paling penting dari semua kegiatan karena didalamnya manajer terlibat (Higgins,1978)

**Pengambilan Keputusan**

* Proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisian sesuai situasi (Salusu, 1996)
* Keputusan (Decision) berarti pilihan (Choice)
* Keputusan adalah pilihan nyata (Mc Kenzie)
* Keputusan adalah akhir dari proses (McGrew dan Wilson, 1985)

**Dua Pandangan Dalam Proses Mencapai Suatu Keputusan Organisasi**

* Model Optimasi (Brinckloe, et al., 1997)

Manajer yang penuh keyakinan berusaha menyusun alternatif-alternatif, memperhitungkan untung dan rugi dari setiap alternatif itu terhadap tujuan organisasi.Sesudah itu memperkirakan kemungkinan timbulnya bermacam-macam kejadian dikemudian hari, mempertimbangkan dampak dari kejadian itu terhadap alternatif-alternatif yang telah dirumuskan, dan kemudian menyusun urutan-urutannya secara sistematis sesuai prioritas dan kadang-kadang juga selera. Model Optimasi terkadang tidak berhasil.

* Model Satisficing (Simon, 1982, Roach, 1979)

Karena manajer tidak memiliki dasar yang akurat untuk memilih alternatif-alternatif itu, maka ia akan memilih alternatif yang paling memuaskan. Model ini didukung oleh frank harrison (1979) karena informasi yang datang dari luar sangat kompetitif, informasi yang tidak sempurna, kendala waktu dan biaya, keterbatasan pemahaman masalah.

Perbedaan data dan informasi : Data merupakan fakta mentah yang belum diolah dapat berbentuk angka, karakterm simbol yang kemudian bila sudah diolah dengan benar akan menjadi informasi.

Hellriegel dan Slogun, Jr (1982), Konsep Satisficing bisa untuk menjelaskan mengapa dua orang yang menggunakan informasi sama namun bisa menghasilkan keputusan yang berbeda.

**Tingkat Keputusan (Brinkcloe, 1977)**

* Automatic Decisions

Keputusan ini dibuat dengan sangat sederhana. Meski ia sederhana, informasi tetep diperlukan. Hanya, informasi yang ada itu sekaligus melahirkan satu keputusan.

* Expercted Information Decision

Tingkat informasi di sini mulai sedikit kompleks, artinya informasi yang ada sudah memberikan aba-aba untuk mengambil keputusan.Akan tetapi, keputusan belum segera dibuat, karena informasi itu masih perlu dipelajari.

* Factor Weighting Decision

Keputusan jenis ini lebih kompleks dari sebelumnya.Lebih banyak informasi yang diperlukan.Informasi-informasi itu harus dikumpulkan dan dianalisis.Factor-factor yang berperan dalam informasi itu dipertimbangkan dan diperhitungkan.Antara informasi yang satu dan yang lainnya di bandingkan, kemudian dicari yang paling banyak member keuntungan dan kerugian.

* Dual-Uncertainty Decision

Jumlah informasi yang diperlukan semakin bertambah banyak.Selain itu, dalam setiap informasi yang sudah ada atau informasi yang masih diharapkan, terdapat ketidakpastian.Itulah sebabnya dikatakan “dual-uncertainty”, ketidak pastian ganda.Semakin luas ruang lingkup dan semakin jauh dampak dari suatu keputusan semakin banyak informasi yang dibutuhkan dan semakin tinggi ketidakpastian itu.